

DAFTAR ISTILAH

<i>Organization Process</i>	Proses bisnis terdiri dari sekelompok tugas-tugas yang saling berhubungan yang memanfaatkan sumber daya dari perusahaan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan dalam mendukung <i>organizations process</i>
Reguler	Jalur umum dimana mahasiswa S2 (Strata 2) Teknik Industri masuk melalui pendaftaran umum dan dilaksanakan setiap awal semester ganjil dan semester genap.
<i>Fast Track</i>	Jalur khusus tanpa tes dimana memungkinkan masa studi program S1 (Strata 1) Teknik Industri dan S2 Teknik Industri digabungkan penyelesaiannya selama lima tahun, yakni dengan mengintegrasikan sebagian mata kuliah S2 pada masa studi S1.
<i>Double Degree</i>	Jalur yang berkerja sama dengan universitas lain dimana setelah melaksanakan S2 Teknik Industri selama beberapa semester di FRI kemudian akan dilanjutkan ke universitas tujuan yang sudah menandatangani MoU (<i>Memorandum of Outstanding</i>) dengan pihak Universitas Telkom untuk menyelesaikan semester yang tersisa.
<i>Knowledge</i>	Suatu hal yang sifatnya tidal tetap, yang terbentuk karena adanya pengalaman, nilai, informasi yang kontekstual, dan sisi keahlian seseorang yang mendukung dalam kerangka berpikir untuk mengevaluasi
<i>Knowledge Management</i>	Kegiatan organisasi dalam mengelola <i>knowledge</i> dari yang hanya berbentuk <i>know-how knowledge</i> menjadi aset yang sangat berharga dalam diri seseorang

<p><i>Socialization</i></p>	<p>Konversi pengetahuan dari <i>tacit</i> menjadi <i>tacit</i>. Memungkinkan <i>tacit knowledge</i> diubah melalui interaksi atau sharing antar individu. Individu dapat memperoleh <i>tacit knowledge</i> tanpa harus dengan bahasa.</p>
<p><i>Externalization</i></p>	<p>Konversi pengetahuan dari <i>tacit</i> menjadi <i>explicit</i>. Berupa proses artikulasi pengetahuan dalam bentuk model, konsep, analogi, <i>know-how</i> dan sebagainya sehingga dapat dibaca oleh orang lain secara langsung.</p>
<p><i>Combination</i></p>	<p>Konversi pengetahuan dari <i>explicit</i> menjadi <i>explicit</i>. Pada tahap ini dilakukan kombinasi <i>explicit knowledge</i> yang ada menjadi <i>explicit knowledge</i> baru. Proses ini terjadi pertukaran pengetahuan masing-masing individu ataupun grup melalui media, seperti dokumen, rapat, forum, dan sebagainya sehingga menjadi pengetahuan yang baru. Karena terjadinya pengetahuan baru melalui kombinasi melibatkan berbagai <i>individual knowledge</i>, maka pengetahuan baru ini menjadi pengetahuan yang dimiliki bersama suatu organisasi atau <i>organizational knowledge</i>.</p>
<p><i>Internalization</i></p>	<p>Konversi pengetahuan dari <i>explicit</i> menjadi <i>tacit</i>. Biasa disebut dengan istilah <i>learning by doing</i>. Pada tahap ini, terjadi proses memahami dan menyerap <i>explicit knowledge</i> menjadi <i>tacit knowledge</i> yang dimiliki oleh orang lain sehingga terjadi <i>re-experience</i>.</p>
<p><i>Tacit Knowledge</i></p>	<p>Pengetahuan yang bersumber dari pengalaman, keyakinan, asumsi, kebiasaan dan budaya atau proses pembelajaran yang menggambarkan tentang <i>know what</i> dan <i>know why</i>, yang terbentuk dalam pribadi maupun kelompok yang sifatnya sulit diidentifikasi, disimpan, dipetakan dan sulit dibagi.</p>

<i>Explicit Knowledge</i>	Pengetahuan yang siap diakses, telah didokumentasikan dalam sumber pengetahuan formal yang telah diorganisir dengan baik. <i>Explicit knowledge</i> didapatkan dari pemahaman dan aplikasi <i>tacit knowledge</i> .
<i>Benchmarking</i>	Pendekatan yang dilakukan dengan mengukur dan membandingkan produk barang dan jasa dengan proses-proses beserta praktik-praktiknya terhadap standar yang ditetapkan oleh para pesaing atau mereka yang dianggap unggul dalam bidang tersebut